

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis anestesi dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman pembedahan dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara akses informasi dengan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan.
9. Faktor yang paling berpengaruh/ mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan adalah jenis anestesi serta variabel lain yang turut mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD

Bendan Pekalongan yaitu jenis kelamin, umur, dan dukungan keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Pekalongan Dari penelitian ini, didapatkan hasil jenis kelamin, jenis anestesi, umur, dan dukungan keluarga menjadi faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan, sehingga diharapkan rumah sakit dapat mengembangkan kecemasan pre operasi pada pasien dengan anestesi di RSUD Bendan Pekalongan dengan memasukkan faktor jenis anestesi, jenis kelamin, umur, dan dukungan keluarga sebagai faktor risiko kecemasan sehingga kecemasan pre operasi dapat diantisipasi sehingga dapat mengurangi kecemasan menjelang pembedahan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan pre operasi seperti tipe kepribadian, mekanisme coping, dan jenis pembedahan.
3. Bagi Institusi Pendidikan Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi literatur untuk perkembangan ilmu keperawatan anestesiologi terkait kecemasan pre operasi.